



**EKSPLORASI BENTUK-BENTUK GEOMETRI DENGAN BERBAGAI MEDIA UNTUK MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN PADA KELOMPOK B TK KASIH BANGSA TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

**EXPLORATION OF GEOMETRIC SHAPES USING VARIOUS MEDIA TO IMPROVE THE QUALITY OF LEARNING IN GROUP B KASIH NANGSA KINDERGARTEN FOR ACADEMIC YEAR 2022/2023**

**Notje Pietersz<sup>1</sup>, Roy Marthen Rahanra<sup>2</sup>**

<sup>1</sup> Guru TK Kasih Bangsa

<sup>2</sup> Program Studi Biologi Sekolah Tinggi Keguruan Ilmu Pendidikan PGRI Papua

Email : [notje\\_pietersz@gmail.com](mailto:notje_pietersz@gmail.com)

**INFO ARTIKEL**

**Kata kunci :**

Bentuk-bentuk geometri, Media pembelajaran, Kualitas pembelajaran

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bentuk-bentuk geometri menggunakan berbagai media dengan tujuan meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok B TK Kasih Bangsa selama tahun pelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan partisipasi 25 anak sebagai subjek penelitian. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan evaluasi hasil pembelajaran menggunakan media beragam dalam eksplorasi bentuk-bentuk geometri. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan berbagai media dalam eksplorasi bentuk-bentuk geometri secara signifikan meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok B TK Kasih Bangsa. Interaksi aktif antara anak, guru, dan media pembelajaran memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan berkesan. Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa integrasi media dalam pembelajaran geometri pada tingkat prasekolah dapat menjadi pendekatan yang efektif untuk meningkatkan pemahaman konsep geometri dan keterlibatan anak dalam proses belajar.

*Copyright © 2023 UJES. All rights reserved.*

---

## ARTICLE INFO

**Keywords:**  
Geometric shapes,  
learning media, quality  
of learning

## ABSTRACT

*This research aims to explore geometric shapes using various media with the aim of improving the quality of learning in group B of Kasih Bangsa Kindergarten during the 2022/2023 academic year. The research method used was classroom action research (PTK) with the participation of 25 children as research subjects. Data was collected through observation, interviews and evaluation of learning outcomes using various media in the exploration of geometric shapes. The results of the research show that the use of various media in exploring geometric shapes significantly improves the quality of learning in group B of Kindergarten Kasih Bangsa. Active interaction between children, teachers and learning media provides a more interesting and memorable learning experience. The implication of this research is that media integration in geometry learning at the preschool level can be an effective approach to increasing understanding of geometric concepts and children's involvement in the learning process.*

Copyright © 2023 UJES. All rights reserved.

---

## PENDAHULUAN

Dalam konteks empiris, banyak siswa Taman Kanak-kanak (TK) yang kurang menguasai materi pembelajaran bentuk-bentuk Geometri. Para guru juga kesulitan dalam membelajarkan materi bentuk-bentuk Geometri terutama pada Kelompok B1, karena keterbatasan media pembelajaran, pengalaman mengajar, minimnya keaktifan siswa, dan lain-lain. Sehingga kualitas pembelajaran bentuk-bentuk Geometri tidak optimal.

Suydan dan Khusni (1999:3) menjelaskan, bahwa geometri merupakan bagian dari matematika yang mempelajari pola-pola visual, yang akan menghubungkan matematika dengan dunia nyata. Geometri juga dapat di pandang sebagai sistem matematika yang menyajikan fenomena yang bersifat abstrak (tidak nyata). Kalaupun objek geometri itu abstrak, akan tetapi mereka adalah sebuah kenyataan bahwa geometri sangat penting dan berperan dalam kehidupan. Geometri menjadi materi yang ingin diketahui secara mendasar dan fundamental untuk pengembangan matematika itu sendiri dan pengembangan kemampuan berfikir manusia secara logis. (Suydan dan Khusni (1999:3) <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2012, tersedia dalam [www.google.com](http://www.google.com))

Selanjutnya Suydan dan Khusni (1999:3) menyatakan, bahwa salah satu tujuan diajarkannya Geometri di sekolah-sekolah adalah mengembangkankemampuan berfikir logis, agar siswa menganalisis lebih jauh dunia tempat hidupnya serta memberikan sejak dini landasan berupa konsep-konsep dan peristilahan yang diperlukan pada pendidikan jenjang berikutnya (Suydan dan Khusni (1999:3) <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2012, tersedia

dalam [www.google.com](http://www.google.com))

Sejalan dengan itu, Departemen Pendidikan Nasional memandang penting untuk memasukkan materi pelajaran geometri tidak hanya dimulai sejak Sekolah Dasar, melainkan dimasukkan sejak pendidikan Taman Kanak-kanak (Permendiknas No. 58 Tahun 2009 : 12).

Sampai saat ini pembelajaran bentuk-bentuk geometri di Taman Kanak-kanak (TK), khususnya Kelompok B1 TK Kasih Bangsa, masih belum menarik bagi para siswa. Data empiris dari observasi pendahuluan (26 Mei 2022) menunjukkan, bahwa dari jumlah 21 anak (siswa), ternyata perolehan skor hasil belajar Bentuk- bentuk Geometri yaitu : a) skor 1 : 0 anak; skor 2 : 5 anak; skor 3 : 16 anak; skor 4 : 0 anak; dan skor 5 : 0 anak.

Persentase perolehan skor tersebut masih jauh dari harapan. Sekalipun tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1, tetapi juga tidak ada siswa yang mendapatkan skor 4 apalagi skor 5. Sementara yang mendapatkan skor 2 sebanyak 23,80 % (5 anak), dan skor 3 sebanyak 76,20 % (16 anak).

Demikian halnya perilaku anak dalam proses pembelajaran juga tidak optimal. Konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran, antusiasme, tanggung jawab, keaktifan mengajukan pertanyaan, keberanian menjawab pertanyaan dan keberanian menanggapi, masih minim.

Melihat kenyataan tersebut, penulis memandang perlu untuk dilakukan berbagai langkah guna meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri, sehingga mendapatkan hasil belajar yang optimal. Adapun di antara langkah-langkah yang perlu dilakukan ialah dengan menerapkan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran bentuk-bentuk geometri.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul : “Eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kelompok B1 TK Kasih Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023. Dengan harapan, penelitian ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk Geometri pada Kelompok B1 TK Kasih Bangsa.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Penelitian dengan judul : “Eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada Kelompok B1 TK Kasih Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023” ini merupakan penelitian tindakan kelas, yaitu suatu bentuk penelitian yang bersifat reflektif yang melakukan beberapa tindakan tertentu agar dapat memperbaiki serta meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas secara lebih profesional.

Sesuai dengan judul tersebut, maka yang menjadi subyek dalam penelitian tindakan kelas ini adalah siswa Kelompok B1 TK Kasih Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 21 anak.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan pada bulan Agustus dan September 2022 dalam 2 (dua) siklus. Masing-masing siklus sekali pertemuan dengan waktu 150 menit.

### **Prosedur Penelitian**

Dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada Kelompok B1 TK Kasih Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023, maka penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam 2 siklus, dengan alur penelitian

sebagai berikut :

### **Siklus I**

#### **Perencanaan**

Menyediakan perangkat penelitian, meliputi :

1. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang mencakup: indikator, kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar dan penilaian perkembangan anak.
2. Menyiapkan berbagai media pembelajaran, yaitu: media gambar diam/mati, media grafis, media model, dan media realita.
3. Membuat lembar observasi siswa
4. Membuat lembar hasil belajar siswa

#### **Pelaksanaan Tindakan**

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Membuka pembelajaran meliputi : berbaris, ikrar, salam dan doa, serta menghafal nama bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat).
2. Kegiatan inti pembelajaran : menyampaikan materi bentuk-bentuk Geometri dengan berbagai media pembelajaran, yaitu:
  - a. Media gambar mati/diam.  
Guru menggambar bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat) di papan tulis dan mengenalkan kepada siswa nama dari masing-masing gambar.
  - b. Media grafis  
Guru menggambar lingkaran, segitiga dan segiempat di papan tulis, serta menuliskan namanya di bawah masing-masing gambar. Kemudian mengenalkan lagi kepada siswa tentang gambar-gambar tersebut.
  - c. Media model  
Guru menunjukkan benda-benda tiruan dari bentuk-bentuk Geometri, kemudian mengelompokkan benda-benda tiruan tersebut kedalam kelompok bentuk-bentuk geometri.
  - d. Media realita.  
Guru menunjukkan benda-benda asli/nyata dari bentuk-bentuk Geometri, seperti: lingkaran bola, penggaris segitiga dan buku segi empat).
  - e. Kegiatan penutup, meliputi : kegiatan membuat lembar hasil belajar siswa melalui soal formatif, dan doa penutup.
  - f. Observasi  
Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran untuk mencatat partisipasi siswa, meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggungjawab siswa, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, dan keberanian siswa menjawab pertanyaan.
  - g. Refleksi  
Berdasarkan hasil observasi dan hasil belajar siswa, maka peneliti akan menetapkan:
    - 1) Mana yang telah dicapai oleh siswa dalam memahami

- bentuk-bentuk geometri.
- 2) Mana yang belum dicapai oleh siswa dalam memahami bentuk-bentuk geometri.
  - 3) Apa yang perlu diperbaiki dalam siklus berikutnya.

## **Siklus II**

### **Perencanaan**

Menyediakan perangkat penelitian, meliputi :

1. Rencana Kegiatan Harian (RKH) yang mencakup: indikator, kegiatan pembelajaran, alat/sumber belajar dan penilaian perkembangan anak.
2. Menyiapkan berbagai media pembelajaran, yaitu: media gambar diam/mati, media grafis, media model, dan media realita.
3. Membuat lembar observasi siswa
4. Membuat lembar hasil belajar siswa

### **Pelaksanaan Tindakan**

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Membuka pembelajaran meliputi: berbaris, ikrar, salam dan doa, serta menghafal nama bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat).
2. Kegiatan inti pembelajaran: menyampaikan materi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media pembelajaran, yaitu :
  - a. Media gambar mati/ diam.  
Guru menggambar bentuk-bentuk geometri berupa : lingkaran, segitiga, dan segiempat di papan tulis, kemudian mengenalkan kepada siswa nama dari masing-masing gambar tersebut
  - b. Media grafis  
Guru menggambar lingkaran, segitiga dan segiempat di papan tulis, serta menuliskan namanya di bawah masing-masing gambar. Kemudian mengenalkannya lagi kepada siswa tentang gambar bentuk-bentuk geometri tersebut.
  - c. Media model  
Guru menunjukkan benda-benda tiruan dari bentuk-bentuk Geometri (lingkaran, segitiga dan segiempat), kemudian mengelompokkan benda-benda tiruan tersebut kedalam kelompok bentuk-bentuk geometri.
  - d. Media realita.  
Guru menunjukkan benda-benda asli/nyata yang berbentuk geometri, seperti: lingkaran bola, penggaris segitiga dan buku segi empat).
    - 1) Kegiatan penutup, meliputi : kegiatan membuat lembar hasil belajar siswa melalui soal formatif, dan doa penutup.

### **Observasi**

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran pada Siklus II untuk mencatat partisipasi siswa meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggungjawab siswa, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, dan keberanian siswa menjawab pertanyaan.

### **Refleksi**

Pada tahap ini peneliti segera menganalisis pelaksanaan penelitian setelah kegiatan pembelajaran berakhir sebagai bahan refleksi. Disamping itu, mencatat kekurangan dan kendala dalam pelaksanaan pembelajaran pada siklus II. Apabila masih ada kekurangan dan kendala maka akan dicarikan solusi untuk mengatasinya pada siklus berikutnya. Sedangkan apabila kualitas pembelajaran telah tercapai, maka pelaksanaan berhenti pada siklus II.

### **Instrumen Penelitian**

Penelitian tindakan kelas ini digunakan dua instrumen penelitian, yaitu:

#### **Lembar Hasil Belajar**

Lembar ini digunakan untuk mencatat hasil belajar siswa dari sebelum siklus dan sesudah siklus.

#### **Lembar observasi.**

Lembar observasi digunakan untuk mengamati dan mencatat hasil pengamatan tentang partisipasi siswa di kelas dalam proses pembelajaran, meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggungjawab siswa, keberanian siswa menjawab pertanyaan, dan keberanian siswa mengajukan pertanyaan.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam rangka memenuhi validitas data, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

#### **Teknik observasi**

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data tentang partisipasi siswa di kelas, meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggungjawab siswa, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, dan keberanian siswa menjawab pertanyaan.

#### **Teknik tes.**

Teknik ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran. Pada setiap siklus guru memberikan tes formatif secara lisan untuk mengukur kemampuan siswa dalam penguasaan materi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media pembelajaran.

#### **Teknik Wawancara**

Teknik ini penulis gunakan untuk mengumpulkan data kualitatif, khususnya tentang gambaran umum lokasi penelitian.

### **Analisis Data**

Teknik yang digunakan untuk analisis data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif analitik dengan penjelasan sebagai berikut:

1. Data kuantitatif yang diperoleh dari lembar hasil belajar diolah menggunakan analisis persentase, dengan rumus :

$$P = \frac{JSS}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

JSS = Jumlah siswa dalam skor

JS = Jumlah siswa

2. Data kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi, diklasifikasikan berdasarkan aspek-aspek yang dijadikan fokus analisis. Data kuantitatif dan data kualitatif kemudian dikaitkan sebagai dasar untuk mendeskripsikan keberhasilan penerapan berbagai media pembelajaran, yang ditandai dengan meningkatnya hasil belajar bentuk-bentuk geometri dan perubahan partisipasi (tingkah laku siswa di kelas) yang menyertainya.

### Indikator Kinerja

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, artinya penelitian dengan berbasis pada kelas. Dengan penelitian ini diperoleh manfaat berupa perbaikan praktis yang meliputi penanggulangan berbagai masalah belajar siswa dan kesulitan mengajar oleh guru.

Untuk mengevaluasi ada tidaknya dampak positif terhadap tindakan, diperlukan kriteria keberhasilan, yang ditetapkan sebelum tindakan dilakukan. Dari kegiatan refleksi ini, diperoleh ketetapan tentang hal-hal yang telah tercapai menjadi bahan dalam merencanakan kegiatan siklus berikutnya.

Indikator kinerja dari data kuantitatif ditetapkan kriteria bahwa semakin meningkat perolehan hasil belajar bentuk-bentuk geometri para siswa pada kategori di atasnya menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Jadi seumpama pada siklus II kategori sangat baik lebih besar persentasenya daripada siklus I, berarti terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang positif. Sebaliknya seumpama pada siklus II kategori sangat baik lebih kecil atau sama persentasenya dengan siklus I, berarti tidak terjadi peningkatan kualitas pembelajaran yang positif.

Tabel 3. Data Hasil Belajar antar Siklus

No.	Kategori	Skor	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			Jml Siswa	%	Jml siswa	%	Jml Siswa	%
1	Sangat baik	5						
2	Baik	4						
3	Cukup baik	3						
4	Kurang baik	2						
5	Tidak baik	1						
Jumlah								

Indikator kinerja dari data kualitatif ditetapkan bahwa peningkatan partisipasi responden (siswa) dan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya sebagai indikator peningkatan pembelajaran yang positif, dari siklus ke siklus. Jika terjadi sebaliknya maka sebagai indikasi kurang berhasil dalam perlakuan Penelitian Tindakan Kelas ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Awal

### Deskripsi Sekolah

TK Kasih Bangsa berada di Wainakawini Distrik Yapen Selatan Kabupaten Kepulauan Yapen. Lokasi ini mudah dijangkau menggunakan kendaraan roda dua maupun roda empat.

Siswa TK Kasih Bangsa pada tahun pelajaran 2022/2023 berjumlah 45 anak, yaitu:

1. Kelompok B1: Jumlah siswa 21 anak: 7 putra, 14 putri
2. Kelompok B12: Jumlah siswa 24 anak: 10 putra, 14 putri

### Deskripsi Sebelum Siklus

Sebelum penelitian tindakan kelas ini penulis laksanakan, penulis sebagai guru menerapkan media pembelajaran bentuk-bentuk geometri kepada siswa Kelompok B1 TK Kasih Bangsa, hanya dengan media gambar diam/ mati dan media grafis.

Dengan menerapkan media gambar diam/mati dan media grafis, kualitas pembelajaran bentuk-bentuk Geometri pada kelompok B1 TK Kasih Bangsa tidak optimal. Tes formatif secara lisan kepada 21 siswa sebelum siklus diperoleh skor hasil belajar siswa sebagaimana dalam Tabel 4 berikut ini.

Tabel 4 Data Hasil Belajar Siswa Sebelum Siklus

No.	Kategori	Skor	Jml Siswa	Persentase
1	Sangat baik	5	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
2	Baik	4	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
3	Cukup baik	3	16	$16/21 \times 100 \% = 76,20 \%$
4	Kurang baik	2	5	$5/21 \times 100 \% = 23,80 \%$
5	Tidak baik	1	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
Jumlah			21	100 %

Sumber data : Lembar Hasil Belajar Siswa sebelum Siklus (Lampiran 1)

Persentase perolehan skor tersebut masih jauh dari harapan. Sekalipun tidak ada siswa yang mendapatkan skor 1, tetapi juga tidak ada siswa yang mendapatkan skor 4 dan 5. Sementara siswa yang mendapatkan skor 2 sebanyak 23,80 %: (5 anak), sedangkan 76,20 % (16 anak) mendapatkan skor 3 (cukup baik).

Demikian halnya dengan partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) dalam proses pembelajaran juga tidak optimal. Observasi pendahuluandengan aspek observasi meliputi : konsentrasi siswa, antusiasme, tanggungjawab, keaktifan mengajukan pertanyaan dan keberanian siswa menjawab pertanyaan, diperoleh skor partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) sebagaimana dalam Tabel 5 berikut ini.



Tabel 5 Data Partisipasi Siswa Sebelum Siklus

No.	Kategori	Skor	Jml Siswa	Persentase
1	Sangat baik	5	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
2	Baik	4	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
3	Cukup baik	3	16	$16/21 \times 100 \% = 76,20 \%$
4	Kurang baik	2	5	$5/21 \times 100 \% = 23,80 \%$
5	Tidak baik	1	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
Jumlah			21	100 %

Sumber data : Lembar Observasi Siswa sebelum Siklus (Lampiran 1)

Partisipasi siswa sebagai perilaku yang menyertai hasil belajar, ternyata datanya sama dengan data hasil belajar pada Tabel 4.

### Deskripsi Hasil Siklus I

#### Perencanaan Tindakan Siklus I

Perencanaan tindakan yang penulis rancang dalam rangka Eksplorasi bentuk-bentuk Geometri dengan berbagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok B1 TK Kasih Bangsa adalah sebagai berikut:

Pertama: penulis menyiapkan perangkat penelitian, meliputi : Rencana pelaksanaan pembelajaran yang mencakup : kompetensi dasar, hasil belajar, indikator, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah pembelajaran, alat dan sumber/bahan, dan penilaian (skoring). Kemudian membuat lembar observasi siswa dan membuat lembar hasil belajar siswa.

Kedua: menerapkan berbagai media pembelajaran secara berurutan. Mengenalkan bentuk-bentuk geometri kepada siswa diawali dengan media gambar diam, dilanjutkan dengan media grafis, media model, dan terakhir media realita. Pengenalan bentuk-bentuk geometri melalui media gambar diam/mati, yakni guru menggambar bentuk-bentuk geometri (lingkaran, segitiga, segiempat) di papan tulis dan mengenalkan kepada siswa nama-nama dari masing-masing gambar. Pengenalan bentuk-bentuk geometri melalui media grafis, yaitu guru menggambar lingkaran, segitiga dan segiempat di papan tulis, serta menuliskan namanya di bawah masing-masing gambar, dan mengenalkan lagi kepada siswa tentang nama-nama dari gambar bentuk-bentuk geometri tersebut. Pengenalan bentuk-bentuk geometri melalui media model, yakni guru menunjukkan benda-benda tiruan dari bentuk-bentuk geometri (guntingan kertas dibentuk lingkaran, segitiga, dan segiempat), lalu mengelompokkan benda-benda tiruan itu kedalam kelompok bentuk-bentuk geometri. Sedangkan pengenalan bentuk-bentuk geometri melalui media realita, guru menunjukkan benda-benda asli/nyata dari bentuk-bentuk geometri (seperti : lingkaran bola, penggaris segitiga dan buku segi empat), lalu mengelompokkan benda-benda asli tersebut kedalam kelompok bentuk-bentuk geometri.

Ketiga: guru memberikan kesempatan kepada siswa menjawab secara lisan atas pertanyaan guru seputar bentuk-bentuk geometri yang telah dikenalkan siswa. Hal ini dikandung maksud untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa.

### **Pelaksanaan Tindakan siklus I**

Rencana pembelajaran yang telah dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran meliputi : bernyanyi, salam, apersepsi dan motivasi yang diberikan kepada siswa.
2. Kegiatan inti: menyampaikan materi bentuk-bentuk Geometri dengan berbagai media pembelajaran secara berurutan, yakni sebagai berikut :
  - a. Media gambar mati/diam.
  - b. Guru menggambar bentuk-bentuk geometri di papan tulis dan mengenalkan kepada siswa nama-nama dari masing-masing gambar tersebut. Pembelajaran bentuk-bentuk geometri dengan media gambar diam/mati dapat dilihat pada Lampiran 4. Gambar 1
  - c. Media grafis  
Guru menggambar lingkaran, segitiga dan segiempat di papan tulis, serta menuliskan nama geometri dari gambar itu di sebelah gambar. Kemudian guru mengenalkannya kepada siswa. Dokumentasi kegiatan ini tampak pada Lampiran 4. Gambar 2.
  - d. Media model  
Guru menunjukkan benda-benda tiruan berupa seperangkat alat mainan berbentuk lingkaran, segitiga dan segiempat kepada siswa. Dan mengajak siswa untuk mengelompokkan benda-benda tiruan tersebut kedalam kelompok bentuk-bentuk geometri. Dokumentasi kegiatan ini tampak pada Lampiran 4. Gambar 3.
  - e. Media realita.  
Guru menunjukkan benda-benda asli/nyata yang berbentuk Geometri (seperti : lingkaran bola, penggaris segitiga dan buku segiempat). Kemudian mengelompokkan benda-benda tersebut kedalam kelompok bentuk-bentuk geometri, yakni : kelompok bentuk geometri lingkaran, kelompok geometri segitiga, dan kelompok geometri segiempat. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Lampiran 4. Gambar 4. Kegiatan penutup, meliputi : kegiatan membuat lembar hasil belajar siswa melalui soal formatif, dan salam penutup.

### **Observasi**

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir proses pembelajaran Siklus I untuk mencatat partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) meliputi: konsentrasi siswa, antusiasme siswa, tanggungjawab siswa, keberanian siswa mengajukan pertanyaan, dan keberanian siswa menjawab pertanyaan.

### **Refleksi Siklus I**

Setelah dilakukan lembar hasil belajar siswa melalui lembar formatif dalam pembelajaran bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media pembelajaran pada Siklus I, maka diperoleh data hasil belajar siswa sebagaimana terdata pada Tabel 6. berikut ini.

Tabel 6 Data Hasil Belajar Siswa Siklus I

No.	Kategori	Skor	Jml Siswa	Persentase
1	Sangat baik	5	6	$6/21 \times 100 \% = 28,57 \%$
2	Baik	4	6	$6/21 \times 100 \% = 28,57 \%$
3	Cukup baik	3	8	$8/21 \times 100 \% = 38,10 \%$
4	Kurang baik	2	1	$1/21 \times 100 \% = 4,76 \%$
5	Tidak baik	1	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
Jumlah			21	100 %

Sumber data : Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus I (Lampiran 2)

Berdasarkan data pada Tabel 6 tersebut, dapat diketahui adanya dampak positif dari tindakan pada Siklus I dengan menerapkan berbagai media pada pembelajaran bentuk-bentuk geometri. Pada sebelum siklus, tidak ada seorang siswa pun yang mendapat skor 4 dan 5. Setelah siklus I ternyata naik sangat tajam, siswa yang mendapat skor 4 dan 5 mencapai 28,57% (masing-masing 6 anak).

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa semakin meningkat perolehan hasil belajar siswa pada kategori di atasnya menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini.

Peningkatan hasil belajar tersebut, juga diikuti oleh peningkatan partisipasi siswa (perilaku anak di kelas). Dari lembar observasi tentang partisipasi siswa di kelas diperoleh data dalam Tabel 7 berikut ini.

Tabel 7. Data Partisipasi Siswa Siklus I

No.	Kategori	Skor	Jml Siswa	Persentase
1	Sangat baik	5	6	$6/21 \times 100 \% = 28,57 \%$
2	Baik	4	6	$6/21 \times 100 \% = 28,57 \%$
3	Cukup baik	3	9	$9/21 \times 100 \% = 42,86 \%$
4	Kurang baik	2	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
5	Tidak baik	1	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
Jumlah			21	100 %

Sumber data : Lembar Observasi Siklus I (Lampiran 2)

Data partisipasi siswa dalam Tabel 7 tersebut nyaris sama dengan data hasil belajar siklus I pada Tabel 6. Pada sebelum siklus, tidak ada siswa yang mendapat skor 4 dan 5. Setelah siklus I, siswa yang mendapat skor 4 dan skor 5 mencapai 28,57%. Perbedaannya, pada data hasil belajar masih terdapat seorang siswa yang mendapat skor 2, sedangkan pada data partisipasi siswa tidak ada seorang siswa pun yang mendapat skor 2 (kurang baik).

Peningkatan hasil belajar bentuk-bentuk geometri siswa Kelompok B1 TK Kasih Bangsa dari sebelum siklus (belum menerapkan berbagai media pembelajaran) ke siklus I (setelah dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan berbagai media pembelajaran), dapat dilihat lebih jelas dalam pada Tabel 8 berikut ini.

Tabel 8 Data Hasil Belajar Pra Siklus dan Siklus I

No.	Kategori	Skor	Pra Siklus		Siklus I	
			Jml Siswa	%	Jml siswa	%
1	Sangat baik	5	0	0	6	28,57
2	Baik	4	0	0	6	28,57
3	Cukup baik	3	16	76,20	8	38,10
4	Kurang baik	2	5	23,80	1	4,76
5	Tidak baik	1	0	0	0	0
Jumlah			21	100 %	21	100 %

Dari Tabel 8 tersebut tampak jelas adanya peningkatan hasil belajar antara sebelum siklus dengan sesudah siklus I. Namun mengingat masih adanya beberapa siswa yang mendapat hasil belajar cukup baik (skor 3), bahkan masih ada seorang siswa yang mendapat hasil belajar kurang baik (skor 2), maka perlu dilaksanakan tambahan tindakan pada Siklus II.

### **Deskripsi Hasil Siklus II**

#### **Perencanaan Tindakan Siklus II**

Perencanaan tindakan pada Siklus II ini pada dasarnya sama dengan perencanaan tindakan pada Siklus I. Namun ada tindakan tambahan pada siklus II ini, yakni memberikan solusi terhadap siswa yang hasil belajarnya masih kurang baik atau cukup baik agar meningkat kriterianya menjadi baik atau sangat baik.

#### **Pelaksanaan Tindakan siklus II**

Rencana pembelajaran yang dirancang pada tahap perencanaan, dilaksanakan sepenuhnya pada tahap pelaksanaan ini. Secara garis besar kegiatannya mencakup hal-hal sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran meliputi : bernyanyi, salam, apersepsi dan motivasi yang diberikan kepada siswa.
2. Kegiatan inti: menyampaikan materi bentuk-bentuk Geometri dengan berbagai media pembelajaran secara berurutan, yakni sebagai berikut :
  - a. Media gambar mati/ diam.  
Guru menggambar bentuk-bentuk Geometri di papan tulis dan mengenalkannya kepada siswa. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Lampiran 4. Gambar 5
  - b. Media grafis  
Guru menggambar lingkaran, segitiga dan segiempat di papan tulis, serta menuliskan nama dari bentuk geometri yang bersangkutan di sebelah gambar. Kemudian mengenalkan kepada siswa. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Lampiran 4. Gambar 6.
  - c. Media model  
Guru menunjukkan benda-benda tiruan berbentuk geometri, kemudian mengelompokkannya kedalam kelompok bentuk-bentuk geometri. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Lampiran 4. Gambar 7.

## d. Media realita.

Guru menunjukkan benda-benda asli yang berbentuk geometri, seperti : lingkaran bola, penggaris segitiga dan buku segi empat. Kemudian mengenalkannya kepada semua siswa. Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 8 Lampiran 4.

## e. Kegiatan penutup, meliputi : kegiatan membuat lembar hasil belajar siswa melalui soal formatif, dan salam penutup

**Observasi**

Observasi dilakukan dari awal sampai akhir pembelajaran Siklus II untuk mencatat pengamatan tentang partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

**Hasil Penelitian dan Refleksi Siklus II**

Setelah dilakukan tindakan pada Siklus II, dari lembar hasil belajar siswa diperoleh data pada Tabel 9. berikut ini.

Tabel 9 Data Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	Kategori	Skor	Jml Siswa	Persentase
1	Sangat baik	5	11	$11/21 \times 100 \% = 52,38 \%$
2	Baik	4	10	$10/21 \times 100 \% = 47,62 \%$
3	Cukup baik	3	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
4	Kurang baik	2	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
5	Tidak baik	1	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
Jumlah			21	100 %

Sumber data : Lembar Hasil Belajar Siswa Siklus II (Lampiran 3)

Berdasarkan data pada Tabel 9 tersebut, dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar yang signifikan jika dibandingkan dengan siklus I. Pada siklus I, siswa yang mendapat skor 4 dan skor 5 hanya 28,57%.

Pada siklus II, siswa yang mendapat skor 5 mencapai 52,33% dan skor 4 mencapai 47,6%. Lebih dari itu, setelah siklus II tidak ada lagi siswa yang mendapat skor 2 maupun skor 3.

Signifikansi peningkatan hasil belajar tersebut, ternyata didukung oleh peningkatan partisipasi siswa (perilaku anak di kelas) pada siklus II. Dari lembar observasi siswa pada siklus II diperoleh data pada Tabel 10. berikut ini.

Tabel 10. Data Partisipasi Siswa Siklus II

No.	Kategori	Skor	Jml Siswa	Persentase
1	Sangat baik	5	11	$11/21 \times 100 \% = 52,38 \%$
2	Baik	4	10	$10/21 \times 100 \% = 47,62 \%$
3	Cukup baik	3	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
4	Kurang baik	2	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
5	Tidak baik	1	0	$0/21 \times 100 \% = 0 \%$
Jumlah			21	100 %

Sumber data : Lembar Observasi Siswa Siklus II (Lampiran 3)

Data partisipasi siswa dalam Tabel 10 tersebut di atas ternyata sama persis dengan data hasil belajar siswa pada Tabel 9. Tidak ada lagi siswa yang partisipasinya masuk kriteria cukup baik. Semuanya meningkat dalam kriteria baik dan sangat baik.

Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dari sebelum siklus sampai setelah siklus I dan siklus II, dapat dilihat dalam data hasil belajar antar siklus pada Tabel 11 berikut ini.

Tabel 11. Data Hasil Belajar antar Siklus

No.	Kategori	Skor	Pra Siklus		Siklus I		Siklus II	
			Jml Siswa	%	Jml siswa	%	Jml Siswa	%
1	Sangat baik	5	0	0	6	28,57	11	52,38
2	Baik	4	0	0	6	28,57	10	47,68
3	Cukup baik	3	16	76,20	8	38,10	0	0
4	Kurang baik	2	5	23,80	1	4,76	0	0
5	Tidak baik	1	0	0	0	0	0	0
Jumlah			21	100 %	21	100%	21	100 %

Berdasarkan data pada Tabel 11 tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada kategori di atasnya dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Dengan kata lain, indikator kinerja dari data kuantitatif dapat tercapai pada siklus II, sehingga tidak perlu dilakukan tindakan pada siklus berikutnya.

#### **Pembahasan**

Hasil penelitian tindakan kelas dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok B1 TK Kasih Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023 melalui eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media pembelajaran, dapatlah dilakukan pembahasan sebagai berikut :

Pertama, secara umum semakin meningkatnya hasil belajar siswa pada kategori di atasnya dari siklus ke siklus menunjukkan kriteria peningkatan kualitas pembelajaran dalam penelitian tindakan kelas ini. Dan peningkatan partisipasi siswa dari siklus ke siklus menunjukkan peningkatan sikap positif baik dari segi kualitas maupun kuantitasnya sebagai indikator peningkatan pembelajaran yang positif.

Kedua, peningkatan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri, yang dalam hal ini ditandai oleh adanya peningkatan hasil belajar siswa dan partisipasi siswa di kelas; mulai tampak nyata dari sebelum siklus ke siklus I, dan lebih nyata lagi peningkatan kualitas pembelajaran dari siklus I ke siklus II. Di mana pada siklus II perolehan hasil belajar siswa semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik, dan diikuti oleh peningkatan partisipasi siswa yang juga semuanya mencapai kriteria baik dan sangat baik.

Ketiga, kualitas pembelajaran sebagai suatu kegiatan siswa dalam upaya memperoleh pengetahuan, ketrampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar secara efektif. Dengan kata lain, kualitas pembelajaran adalah proses pembelajaran yang efektif (Rudi Susilana dan Cepi Riyana, 2007 : 1). Sementara itu Badru Zaman, dkk. menegaskan bahwa salah satu fungsi media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas proses pembelajaran (Badru Zaman, dkk., 2008 : 4.12). Maka dengan menerapkan berbagai media pembelajaran, dalam hal ini menerapkan media

gambar diam/mati, media grafis, media model, dan 4 media realita dalam pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada kelompok B1 TK Kasih Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023; ternyata benar-benar terbukti. Artinya, berbagai media pembelajaran sebagai salah satu sumber belajar efektif, benar-benar berfungsi meningkatkan kualitas pembelajaran.

Hal itu juga sesuai dengan pendapat Suydan dan Khusni, bahwa objek geometri itu abstrak, akan tetapi mereka adalah sebuah kenyataan bahwa geometri sebagai suatu aspek matematika yang sangat penting dan berperan dalam kehidupan. Geometri menjadi materi yang ingin diketahui secara mendasar dan fundamental untuk pengembangan matematika itu sendiri dan pengembangan kemampuan berfikir manusia secara logis. Adapun salah satu tujuan diajarkannya geometri di sekolah adalah mengembangkan kemampuan berfikir logis. Tujuan dasar untuk memberi kesempatan siswa menganalisis lebih jauh dunia tempat hidupnya serta memberikan sejak dini landasan berupa konsep-konsep dan peristilahan yang diperlukan pada pendidikan jenjang berikutnya (Suydan dan Khusni (1999:3). <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2012, tersedia dalam [www.google.com](http://www.google.com)).

Dengan demikian dapatlah disimpulkan, bahwa eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media dapat meningkatkan kualitas pembelajaran bentuk-bentuk geometri pada kelompok B1 TK Kasih Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **SIMPULAN**

Penelitian tindakan kelas ini menyimpulkan bahwa penerapan berbagai media pembelajaran pada pembelajaran bentuk-bentuk geometri dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok B1 TK Kasih Bangsa Tahun Pelajaran 2022/2023. Hal ini ditandai oleh peningkatan persentase hasil belajar siswa yang memperoleh kriteria baik (skor 4) dan sangat baik (skor 5), yaitu dari semula 0 % (baik) dan 0% (sangat baik) pada saat sebelum siklus, menjadi 28,57% (baik) dan 28,57% (sangat baik) pada siklus I, dan meningkat menjadi 47,62%(baik) dan 52,38% (sangat baik) pada siklus II.

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas tentang eksplorasi bentuk-bentuk geometri dengan berbagai media untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada kelompok B1 TK Kasih Bangsa, maka perkenankanlah penulis menyampaikan saran- saran sebagai berikut :

1. Penerapan berbagai media pembelajaran pada materi pelajaran bentuk- bentuk geometri, terbukti dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, maka perlu diterapkan pada pembelajaran materi lainnya dalam area kognitif yang sejenis.
2. Partisipasi siswa dalam proses pembelajaran sangat menentukan kualitas pembelajaran. Oleh karena itu, maka seorang guru hendaknya pandai memilih metode dan strategi pembelajaran yang dapat menarik dan membangkitkan partisipasi siswa di kelas.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Amirul Mukminin. 2011. *Evaluasi Pembelajaran PAUD* : Universitas Negeri Semarang.
- Badru Zaman, Asep Hery Hernawan, Cucu Eliyawati. 2008. *Media dan Sumber Belajar TK*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Direktorat Pendidikan TK dan SD. 2005. *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Taman Kanak-kanak dan Raudhatul Athfal*. Jakarta : Dirjen Manajemen Dikdasmen Departemen Pendidikan Nasional.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1986. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : PN Balai Pustaka.
- Rudi Susilana, M.Si dan Cepi Riyana, M.Pd. 2007. *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan, dan Penilaian, Seri Pembelajaran Efektif*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Soewardi. 1984. *Melukis Bentuk Geometri*. Jakarta : PT Gramedia.
- Suharsimi Arikunto, Prof. Dr. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suydan dan Khusni (1999:3). <http://wikipedia.org/wiki/geometri>, diakses 26 Mei 2012, tersedia dalam [www.google.com](http://www.google.com)
- Wina Sanjaya, DR., M.Pd., 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta. Kencana Prenada Media Group.